

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan analisa maka di dapat beberapa kesimpulan :

1. Setelah melakukan Evaluasi Sistem Proteksi Petir di PT. ANGKASA PURA II (persero) Bandara Depati Amir Pangkalpinang dengan menggunakan metode bola bergulir dengan jenis terminasi udara non konvensional mendapatkan hasil perhitungan dengan radius proteksi sebesar 101 m. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan radius area proteksi yang didapat lebih besar dari radius area proteksi yang terpasang yaitu 101 m lebih besar dari 100 m maka Gedung Terminal Baru Bandara Depati Amir Pangkalpinang telah terproteksi dengan 2 sistem proteksi petir non konvensional (*S 6.60 Prevelectron*) yang telah terpasang.
2. Sistem Pentanahan terminal baru bandara depati amir pangkalpinang dari hasil pengukuran mendapat nilai rata-rata dibawah 2 ohm, ini sangat baik sekali karena standar pentanahan yang telah ditetapkan oleh PUIL 2000 pasal 3.13.2.10 maksimum bernilai 5 ohm.
3. Sistem proteksi petir eksternal terminal baru bandara depati amir pangkalpinang sangat baik karena terminasi udara (*air terminal*) mampu memproteksi radius sejauh 100 m yang terhubung dengan pentanahan yang memiliki nilai rata-rata dibawah 2 ohm. Hal ini membuat arus petir yang mengalir ke pentanahan akan lebih cepat apabila ada sambaran petir.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode yang lainnya, penelitan bisa dilakukan pada bangunan lainnya atau menara BTS agar bisa mengetahui kehandalan sistem proteksi petir di bangunan dan menara BTS yang ada di bangka belitung dari bahaya sambaran petir.